

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sumber daya manusia setiap kota sangatlah pesat. Kota Gorontalo adalah ibukota dari Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo ini dibagi menjadi beberapa kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Kota Selatan.

Kecamatan Kota Selatan adalah salah satu kecamatan yang memiliki luas secara keseluruhan adalah 3.42 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Kota Gorontalo, luas kecamatan ini sebesar 4.33%, sedangkan kelurahan terluas di Kecamatan Kota Selatan adalah Kelurahan Limba B dan kelurahan yang memiliki luas terkecil adalah Kelurahan Biawao (BPS, 2018).

Kecamatan Kota Selatan juga masih dalam kriteria berkembang baik dari segi ekonomi, sosial, pembangunan dan transportasi. Salah satunya pertumbuhan penduduk dengan laju pertumbuhan pertahun sebesar 0.45%, sangat mendorong pertumbuhan jumlah kendaraan baik roda dua maupun roda empat yang tidak seimbang dengan kapasitas jalan (BPS, 2018).

Jalan merupakan salah satu elemen transportasi darat yang ditunjukkan untuk memudahkan pergerakan orang atau barang. Penyediaan dan pengelolaan jalan sepenuhnya dilaksanakan oleh pemerintah, sebagai salah satu kewajiban dalam penyediaan pelayanan publik.

Kondisi di sekitar jalan sangat berkembang dengan pesat seiring dengan pertumbuhan lalu lintas yang semakin tinggi. Kita ketahui bersama bahwa jalan-

jalan yang ada di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo ini dekat dengan berbagai toko, pasar, rumah makan, perkantoran, pemukiman, sekolah dan lain-lain.

Hal ini sangat berdampak terhadap perkembangan kondisi lalu lintas karena sebagian besar kendaraan akan menuju ke tempat-tempat tersebut maupun hanya sekedar lewat menuju pusat kegiatan wilayah di Kecamatan Kota Selatan.

Jumlah pergerakan kendaraan di jalan yang ada di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo yang dapat dikaitkan dengan kondisi lalu lintas, yang terjadi perkilometer ruas jalan. Pada jam-jam tertentu ruas jalan yang ada di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo sering terjadi kemacetan. Kemacetan yang diakibatkan oleh kendaraan berhenti dan parkir pada badan jalan, kendaraan yang masuk dan keluar dari lahan samping jalan dan jalan samping, kendaraan yang lambat dan beberapa pejalan kaki dan penyeberang jalan.

Fenomena seperti di atas sangat menarik untuk diteliti karena dengan mengkaji dan mengaitkan secara teori dan matematis kondisi lalu lintas, dan pembuatan peta volume kendaraan. Kemudian nanti dapat digunakan untuk referensi terhadap langkah-langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan lalu lintas di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji persebaran spasial kondisi lalu lintas Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian yakni: bagaimanakah persebaran spasial kondisi lalu lintas Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji persebaran spasial kondisi lalu lintas Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kondisi lalu lintas.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah tentang sebaran kondisi lalu lintas Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat di daerah setempat mengenai kondisi lalu lintas.